



Kardinal baru kapusin

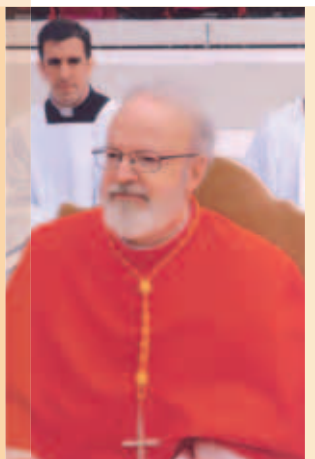
Konsistori 2006

Paus Benediktus XVI, tanggal 24 Maret 2006, dalam konsistori pertama yang diadakannya mengangkat 15 kardinal baru, yakni duabelas kardinal pemilih dan tiga di atas umur delapan puluh tahun, mengingat jasa mereka bagi Gereja. Paus sendiri, tanggal 22 Februari, mengumumkan nama-nama mereka pada akhir audiensi umum. Dengan itu jumlah kardinal pemilih, yakni mereka yang boleh ikut konklaf, menjadi 120 orang, sesuai dengan batas yang ditentukan oleh Paulus VI "Pemberitahuan ini -- kata Benediktus XVI -- tepatlah diberikan pada pesta takhta Santo Petrus, karena tugas para kardinal ialah menguatkan dan membantu pengganti Petrus dalam melaksanakan tugas melayani Gereja yang dipercayakan kepadanya".

Di antara kardinal baru terdapat juga saudara kita Mgr. Sean Patrick O'Malley, Uskup agung Boston. Saudara kita ini kardinal kapusin kesepuluh dalam sejarah Ordo. Kardinal kapusin terakhir ialah Antonio M. Barbieri (1892-1979), Uskup Agung Montevideo, Uruguay, yang diangkat menjadi kardinal tanggal 15 Desember 1958 ●

Sean Patrick O'Malley

Ia lahir di Lakewood tanggal 29 Juni 1944. Ditahbiskan imam tahun 1970. Tahun 1984 menjadi uskup pembantu Keuskupan Santo Thomas, di Kepulauan Perawan. Tahun 1992 dipindahkan ke Fall River, Massachussets. Bulan September 2002 diutus ke Palm Beach di Florida oleh Paus Yohanes Paulus II. Tahun 2003 menjadi Uskup Agung Boston. Kepada saudara kita disampaikan selamat sebesar-besarnya oleh redaksi BICI ●



I S I

- 01 Kardinal baru kapusin Konsistori 2006
- 01 Sean Patrick O'Malley
- 02 Rapat X ALAC
- 02 Pertemuan ASMEN
- 03 Sdr. Leopold dari Alpendeire
- 03 Kaul pertama
- 04 Karya sosial Padre Pio
- 04 Seratus tahun kelahiran Padre Mariano dari Torino

Curia Generale OFMCap
Via Piemonte, 70
00187 Roma - Italia
Tel. 0039.06.4620121
Fax 0039.06.4828267
E-mail: bici@ofmcap.org

Quito (Ekuador) - Para Menteri dan utusan dari Bagian-bagian Ordo di Amerika Latin bertemu pada Rapat X ALAC, tanggal 5-12 Maret 2006, di Quito, Ekuador, sebagai persiapan bagi Kapitel general 2006. Dalam kesimpulan tercatat bahwa kita semua dipersatukan oleh panggilan menjadi saudara dina. Delapan abad yang lalu Allah mengaruniakan panggilan ini kepada saudara Fransiskus dari Asisi. Sekarang ini karunia yang sama diberikan kepada seluruh Ordo dan khususnya kepada saudara-saudara kapusin yang berziarah di Amerika Latin. Kita ditantang mengingat masa yang lampau dan menyambut masa depan, menjadi nabi dan saksi iman dalam hidup yang nyata. Selama beberapa hari pertemuan ALAC ini peserta menilai kenyataan dan tantangan bagi masyarakat-masyarakat mereka dengan pandangan kontemplasi dan keterlibatan mendalam. Mereka sadar bahwa "dunia lain itu mungkin", karena dunia lain itu sesuai dengan kehendak Allah yang ingin kita ikuti. Bertolak dari pandangan ini, dirumuskan beberapa usul, yang dapat membantu dalam menghayati panggilan menjadi saudara dina dengan lebih setia:

1. Sebagai saudara dina dengan rendah hati mengambil tempat orang yang terpinggir di dunia kita;
2. Dengan pilihan injili kita, menguatkan perjuangan dan tuntutan masyarakat kita, khususnya mereka yang paling miskin;
3. Mengusulkan dialog dalam segala bentuknya sebagai alat kesatuan dan pewartaan keselamatan bagi semua orang, karena terlibat di dalamnya;
4. Mewartakan dengan berani bahwa "saudari ciptaan" memang saudari, jangan diubah menjadi alat penindasan dan perang masa depan;
5. Mengingatkan bahwa kasih kristen menuntut agar ditangani juga akar keperluan konkret dan langsung semua orang;
6. Mewartakan dengan rendah hati dan transparan bahwa kita ini berupa tanda pengharapan demi memajukan dan menciptakan damai dan kegembiraan (lh. DPO VII, 45);
7. Memandang perbedaan kebudayaan sebagai kekayaan yang harus diterima penuh hormat, karena semua kebudayaan itu bersaudara;
8. Mendekatkan diri kepada orang yang menampakkan kepekaan khusus bagi keadilan, damai dan ekologi, dan bekerja sama dengan mereka.

Ada harapan bahwa sumbangan pikiran ini dapat menyemangati semua saudara dari bagian dan konferensi Ordo lain supaya maju bersama pada jalan rintisan Fransiskus dari Asisi ●

Rapat X ALAC



Pertemuan ASMEN



Lahore (Pakistan) - Saudara-saudara Konferensi kapusin ASMEN di Timur tengah, bertemu membagikan pengalaman mereka dan bersama-sama mencari jawaban terbaik atas tantangan yang harus mereka hadapi dalam memperbaharui tekad hidup damai dan bersetia kawan: yakni dua tiang kerohanian fransiskan-kapusin. Pertemuan diadakan di Lahore di Pakistan, tanggal 21-24 Februari 2006 di bawah pimpinan sdr. Ephrem Bucher, Definitor general. Antara lain dibicarakan situasi aktual di setiap bagian Ordo di daerah ini, hubungan dengan dunia Islam, kemungkinan pertukaran saudara di antara bagian-bagian Ordo. Salah satu tantangan bagi kita kapusin ialah dialog dengan orang Islam. Sekarang ini dialog tersebut hanya mungkin di tingkat berbagi pengalaman hidup sehari-hari, nilai-nilai manusiawi (toleransi, damai dan cinta-kasih), dsb. ... tetapi belum terbuka kemungkinan membicarakan hal-hal yang menyangkut ajaran. Kita selaku Fransiskan harus menghayati pengalaman misi Fransiskus, yakni hidup bersama mereka dengan saling menghormati, secara sederhana dan rendah hati. Sikap penuh damai dan penghargaan ini membuat kesaksian dan pewartaan kita dipercayai orang. Para peserta Konferensi senang dengan pertemuan ini, dan khususnya atas penyambutan akrab saudara-saudara Viseprovinsi Pakistan ●



Sdr. Leopold dari Alpandeire

Granada (Spanyol) -- Pada tanggal 8-9 Februari 2006, saudara-saudara kapusin dari Provinsi Andalusia merayakan HUT 50 kematian hamba Allah, sdr. Leopold dari Alpandeire. Maka dibuka tahun yubileum emas. Perayaan ini dipimpin oleh Kardinal Saraiva, Prefek Kongregasi Perkara orang kudus, yang datang dari Roma, khusus untuk perayaan yubileum emas ini. Hadir juga Wakil Minister general, sdr. Aurelio Laita, atas nama Minister general, bersama Visepostulator perkara ini, sdr. Alfonso Ramírez Peralbo, Minister-minister provincial CIC, Uskup agung Granada dan pejabat-pejabat pemerintah. Minister provincial kapusin Andalusia, sdr. Mariano Ibañez, atas nama semua saudara kapusin mengucapkan terima kasih atas kehadiran sekian banyak orang pada perayaan ini. Pantas disebut khususnya kata sambutan seorang pencinta sdr. Leopold, yakni Tico Medina. Ia membuat para pendengar bangkit berdiri kekaguman pada awal kata sambutannya, karena mengutip syair dari Francisco A. de Icaza, yang tersirat pada tembok tua di Alcazaba di Alahambra: "Hai ibu, berilah dia sedekah, / sebab dalam hidup tak ada yang sebanding, / takkan tertanding sepanjang hidupku / suka cita yang terasa bila cerita / tentang saudara Leopold dari Granada". Perayaan hari berikut dimulai jam 8.00 pagi dengan perayaan ekaristi meriah yang dipimpin oleh Kardinal Saraiva, bersama dengan Uskup Agung Granada, Mgr. Francisco Javier dan sejumlah besar kapusin. Perayaan di Granada berakhir

di sore hari, tanggal 9 Februari dengan ceramah Bapa José María Javierre: "Saudara Leopold, bekal bagi manusia". Perayaan di Granada berpuncak di Madrid, tanggal 20 Februari yang lalu. Pada hari itu, di kapel kriptografi Gereja kapusin di Medinaceli, diadakan pembukaan resmi proses penilaian mukjizat yang dikatakan terjadi atas doa sdr. Leopold. Maka dibentuk dewan hakim keuskupan, diketuai oleh hakim delegat dari Uskup Agung Madrid, Kardinal Antonio María Rouco Varela, yakni Don Ricardo Quintana. Menyusul pengambilan sumpah anggota-anggota dewan hakim dan pembubuhan tanda-tangan mereka. Saksi-saksi dipanggil memberikan kesaksian mereka. Anggota keluarga dan kerabat para saksi, dan sejumlah besar saudara kapusin dari Provinsi Andalusia dan Kastilia, dengan khidmat dan perhatian mengikuti perayaan dan menghayati saat-saat indah kegembiraan besar dan bergemanya lagu pujian ●



HUT ke-50 kematian
sdr. Leopold dari Alpandeire
dan pembukaan resmi
"penilaian mukjizat" di Madrid

03



Kaul pertama

Mirembe (Uganda) -- Tanggal 9 Januari yang lalu, tujuh novis, empat dari Vise-provinsi Etiopia dan tiga dari Kustodi Uganda, mengucapkan kaul pertama di hadapan sdr. William A. Andrade, Superior regularis kustodi. Perayaan diadakan di novisiat di Mirembe. Saudara-saudara, kaum keluarga dan kerabat mereka memeriahkan perayaan dan berdoa untuk saudara kita yang muda ini ●



Kracow (Polandia) -- Dewasa ini para kapusin giat menangani kemiskinan dalam suatu masyarakat yang pincang dan kurang seimbang. Kepada orang yang tidak mempunyai apa-apa mereka tawarkan makanan hangat dan tempat untuk tidur. Mereka dekat pada orang yang sebatang kara dan tua, pada orang muda dalam situasi kritis, kepada orang yang terpaksa hidup di pinggir lalu kehilangan pegangan. Kesibukan setiap hari dari Karya Sosial Padre Pio bagi orang yang susah dan miskin itu, merupakan hasil karya saudara dina kapusin di Krakow. Sudah lama biara di Krakow menjadi tempat temu ratusan orang miskin, yang mengetuk pintu biara, meminta bantuan jasmani dan rohani. Tahun 2002, saudara-saudara berpendapat bahwa karya belas-kasih yang lebih teratur akan memberi hasil yang lebih berdaya guna. Maka dekat biara dibangun Dapur Santo Lazarus dan juga didirikan Karya Sosial Padre Pio dengan statuta tersendiri, diilhami oleh contoh hidup dan ajaran Santo Pio dari Pietrelcina. Pusat ini menjadi tempat menanggapi banyak jenis kemiskinan jasmani dan rohani. Tugas kapusin ialah menolong orang baik dalam kemiskinan yang nyata maupun yang tersembunyi, agar mereka semua dapat menerima bantuan yang melampaui keperluan sesaat dan ditolong dalam membangun kembali martabat yang sempat hilang. Inti Karya Sosial Santo Pio dari Pietrelcina sekarang ini nampak dalam pelayanan: ruang makan berupa tempat penyambutan hangat, bersih dan pantas, yang setiap hari dapat menerima cukup banyak orang. Ada kamar mandi dan gudang pakaian. Hal ini pelayanan dasar untuk mengembalikan harga diri kepada orang yang kehilangan segala-galanya. Seorang gelandangan tidak mempunyai rumah, dan tidak juga tempat untuk menjaga kebersihan badan sendiri. Pembayaran obat dan rekening (listrik, air, gas) untuk keluarga miskin; mengadakan pesta pada kesempatan hari

raya Natal dan Paska. Selain dari ini, Karya sosial juga menunjang kelompok terapi sosial bagi pemuda dekat biara kita dan membantu pelajar dengan beasiswa. Diusahakan pula agar terjalin hubungan dengan semua orang, mengatasi hal lahir yang dapat dibuat atau diberikan. Hubungan persaudaraan mungkin



membuat orang menemukan Allah. Unsur ini memberi arti khusus kepada pelayanan saudara. Ada rencana meluaskan kompleks bangunan Karya di biara kita di Krakow dengan bagian baru untuk konsultasi. Karya Sosial Padre Pio sebagian dibiayai dengan dana Provinsi Krakow, tetapi terutama dengan sumbangan orang yang dapat dipotong dari pajak negara. Karya ini merupakan kerja sama para saudara, sukarelawan awam dan pendukung yang membantu dengan doa mereka ●

Seratus tahun kelahiran Padre Mariano dari Torino



Roma -- Sudah mendekat perayaan satu abad kelahiran Padre Mariano dari Torino (Paolo Roasenda), yang lahir di Torino, 22 Mei 1906. Padre Mariano mendapat tempat di hati banyak orang Italia dengan senyumnya dan salam "damai sejahtera kepadamu semua". Hal ini terjadi pada pertengahan tahun limapuluhan ketika orang Italia mulai menikmati televisi. Padre Mariano membaktikan hidupnya kepada pewartaan Injil di radio dan khususnya di televisi. Ia meninggal dunia tanggal 27 Maret 1972, dianggap umum orang kudus dan dilihat sebagai "kepala suku" imam yang masuk televisi. Sejumlah manifestasi direncanakan oleh Provinsi kapusin Roma untuk memeriahkan jubileum itu ●

Sdr. Raniero Cantalamessa sedikit-banyak ahli-waris padre Mariano, karena jubah yang dipakai dan juga karena program televisi Raiuno, yang ditayangkan setiap hari Sabtu sore dengan judul, Alasan harapan kita. Ia menegaskan: "Teladan dan patokan kita tidak ada bandingnya, yakni Yesus, pengkhotbah paling tepat bagi televisi. Injil-Nya penuh ceritera singkat, perumpamaan, gambaran dari hidup sehari-hari orang. Kami, imam yang masuk televisi, cukup mengambil pewartaan Yesus itu dan memindahkan perkataan-Nya ke layar televisi".



WWW.OFMCAP.ORG



editore
Curia Generale
dei Frati Minori Cappuccini

responsabile
Luciano Pastorello

collaboratori
Tutti i segretari della
Curia OFMCap

edizioni
Italiano, francese, inglese, polacco,
spagnolo, tedesco, indonesiano, portoghese

impaginazione
Laura Stazi

stampato
in proprio

grafica
UNIDEA Marketing & Comunicazione